

**RELEVANSI AYAT-AYAT INTELIJEN DALAM AL-  
QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA  
PERSPEKTIF MUFAISIR KONTEMPORER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**MUHAMMAD ALI KHAFIDZIN**  
**NIM. 3121030**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**RELEVANSI AYAT-AYAT INTELIJEN DALAM AL-  
QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA  
PERSPEKTIF MUFAISIR KONTEMPORER**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**MUHAMMAD ALI KHAFIDZIN**  
NIM. 3121030

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali Khafidzin  
NIM : 3121030  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RELEVANSI AYAT-AYAT INTELJEN DALAM AL-QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA PERSPEKTIF MUFASIR KONTEMPORER”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 Februari 2025  
Yang Menyatakan,



**Muhammad Ali Khafidzin**  
**NIM. 3418046**

NOTA PEMBIMBING

**Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum**  
**Jl. Pancoran Timur VIII No. 12, Jakarta Selatan.**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Ali Khafidzin

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ali Khafidzin  
NIM : 3121030  
Judul : **RELEVANSI AYAT-AYAT INTELIJEN DALAM AL-QUR'AN  
TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA PERSPEKTIF  
KONTEKSTUALIS ABDULLAH SAEED**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Februari 2025

Pembimbing,

  
**Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA. Hum**  
**NIP. 198601082019031006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD ALI KHAFIDZIN**  
NIM : **3121030**  
Judul Skripsi : **RELEVANSI AYAT-AYAT INTELIJEN DALAM AL-QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA PERSPEKTIF MUFASIR KONTEMPORER**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**H. Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
**NIP. 197904022006041003**

**Penguji II**

**Lia Afiani, M.Hum**  
**NIP. 198704192019032008**

Pekalongan, 18 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
ه	Ha`	H	Ha
و	Wau	W	W
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
َ = a	أَي = ai	آ = ā
ِ = i	أَوْ = au	إِي = Ī
ُ = u		أُو = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan (*t*)

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan (*h*)

Contoh:

فاطمة = fatimah

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "*huruf syamsiah*" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi huruf (*l*) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh "*huruf qomariah*" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi huruf (*l*) diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qomar

البديع = al-badi'

الجلال = al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan hasil skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu H. Budi Utomo dan Hj. Luluk Khamdanah. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini kepada saya. Sehingga, saya dapat menyelesaikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan lancar dan baik.
2. Saudara-saudara saya, terlebih kepada kakak saya yaitu Dyah Sakinah Ika Putri. Yang telah membantu saya baik dalam segi materi, motivasi, dan yang lainnya, semoga amal kebaikan kakak saya mendapatkan pahala dan ganjaran dari Allah SWT, serta kita semua menjadi anak yang berguna dan bermanfaat bagi kedua orang tua, agama dan negara. Aamiin
3. Guru-guru saya, yang telah memberikan nasihat dan pelajaran yang berharga tentang agama bagi saya. Walaupun saya tidak dapat menyebutnya satu persatu, tapi tidak mengurangi rasa hormat saya kepada guru saya, semoga guru-guru saya selalu diberikan kesehatan untuk selalu memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya. Aamiin
4. Dosen pembimbing skripsi saya, yaitu Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc, MA. Hum. Yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



## ABSTRAK

Khafidzin, M. Ali. 2021; **RELEVANSI AYAT-AYAT INTELIJEN DALAM AL-QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA PERSPEKTIF MUFASIR KONTEMPORER**. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Adi Abdullah Muslim, MA. Hum.

**Kata kunci: Intelijen, Al-Qur'an, Tafsir, Hermeneutika.**

Dalam kehidupan bernegara, diperlukan sebuah lembaga intelijen yang dapat melindungi dan menjaga keamanan suatu negara dari ancaman yang dapat mengancam keselamatan negara. Akan tetapi, bagi masyarakat kegiatan intelijen menjadi suatu hal yang tabu dan jarang dianalisis secara mendalam, sehingga intelijen sering dianggap sebagai suatu hal yang menakutkan dan menyeramkan. Padahal kenyataannya, kegiatan intelijen menjadi hal yang penting bagi eksistensi suatu negara.

Melihat masalah tersebut, penulis akan merumuskan masalah dalam skripsi ini, yaitu: 1. Bagaimana operasional hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas intelijen ?, 2. Apakah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang membahas intelijen relevan terhadap kehidupan bernegara perspektif kontekstualis Abdullah Saeed ?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjawab dua rumusan masalah tersebut dan kegunaan dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia keilmuan di bidang intelijen.

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan sebuah permasalahan dengan tulisan atau kata yang dapat dimengerti dan dipahami oleh orang, sehingga penulis menggunakan pendekatan kepustakaan atau *library research* untuk mendapatkan data-data yang akan diteliti dan dianalisis. Oleh karena itu, penulis dalam mengumpulkan data mengambil dari referensi utama, yaitu buku tafsir karya para mufasir yang cukup terkenal dari Indonesia dan Timur Tengah. serta terdapat beberapa referensi dari berbagai jurnal yang membahas terhadap metode hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed dan intelijen. Sehingga dalam menganalisis data tersebut, penulis

menyusun secara sistematis dan tersusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian skripsi ini.

Hasil dari penelitian skripsi ini adalah penulis mengambil tiga ayat utama dalam Al-Qur'an yang membahas tentang intelijen kemudian ditafsirkan menurut mufasir yang cukup terkenal, yaitu Quraish Shihab, Buya Hamka, dan Wahbah Zuhaili. Kemudian penulis akan menganalisis argumen dan penafsiran dari para mufasir tersebut menggunakan metode hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed. Adapun kesimpulan dari penelitian skripsi ini adalah kegiatan intelijen relevan dan dapat diterapkan kepada kehidupan bernegara.,



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa mengurus makhluk-Nya dan Dia berdiri sendiri tanpa membutuhkan bantuan apapun. Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Baginda agung, Nabi Muhammad SAW yang menjadi cahaya bagi umatnya dan sebagai suri tauladan yang baik dalam perilaku sehari-harinya.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengambil judul **"RELEVANSI AYAT-AYAT INTELIJEN DALAM AL-QUR'AN TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA PERSPEKTIF MUFASIR KONTEMPORER"**. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan, namun berkat bimbingan, nasihat, maupun saran serta kerja sama dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Sebagai Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. H. Misbakhudin, Lc. M. Ag. Sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Ahmad Hidayatullah, M. Sos. Sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Adi Abdullah Muslim, MA. Hum. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini belum maksimal dalam menemukan hasil ataupun temuan yang dicapai, namun dengan penelitian yang kecil ini penulis berharap dapat bermanfaat untuk semua, khususnya pribadi penulis dan umumnya untuk Program Studi

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terlebih kepada masyarakat.

Terakhir, penulis meminta maaf apabila selama penyusunan skripsi ini ditemukan kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun metode atau yang lainnya. Semoga kita semua ada dalam lindungan dan rahmat Allah SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 16 Maret 2025

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>COVER HALAMAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Kerangka Teori.....	6
2. Literature Review .....	7
3. Kerangka Berpikir .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan.....	10
2. Sumber Data .....	10
3. Metode Pengumpulan Data .....	11
4. Teknik Analisis Data .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI INTELIJEN DAN</b>	
<b>HERMENEUTIKA .....</b>	<b>13</b>
A. Intelijen.....	13
1. Pengertian Intelijen.....	13
2. Tugas Intelijen .....	15
3. Fungsi Intelijen.....	17
4. Tujuan Intelijen .....	20
5. Ruang Lingkup Intelijen.....	21
B. Hermeneutika .....	22

1. Pengertian Hermeneutika .....	22
2. Biografi dan Karya Abdullah Saeed .....	23
3. Hermeneutika Abdullah Saeed .....	25
<b>BAB III TAFSIR AYAT-AYAT INTELIJEN DALAM AL-</b>	
<b>QUR'AN .....</b>	<b>29</b>
A. Biografi Mufasir .....	29
1. Quraish Shihab .....	29
2. Buya Hamka .....	31
3. Wahbah Zuhaili .....	32
B. Tafsir Ayat-Ayat Intelijen .....	34
1. Penafsiran Quraish Shihab terhadap Ayat-Ayat Intelijen... ..	34
2. Penafsiran Buya Hamka terhadap Ayat-Ayat Intelijen .....	42
3. Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap Ayat-Ayat Intelijen .	48
<b>BAB IV ANALISIS HERMENEUTIKA ABDULLAH SAEED</b>	
<b>TERHADAP AYAT-AYAT INTELIJEN .....</b>	<b>54</b>
A. Hermeneutika Abdullah Saeed Terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Intelijen .....	54
B. Relevansi Ayat-Ayat Intelijen Dalam Al-Qur'an Terhadap Kehidupan Bernegara .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING .....</b>	<b>78</b>
<b>LEMBAR PEMERIKSAAN.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>80</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Esensi dari berdirinya suatu negara adalah terciptanya keamanan yang melindungi seluruh warga negara dari ancaman, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan lembaga intelijen untuk mengamankan semua data informasi rakyat Indonesia guna melindungi dari ancaman yang dapat mengganggu kestabilan negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intelijen didefinisikan untuk orang yang bertugas mencari informasi dengan cara mengamati seseorang.<sup>1</sup> Di kalangan masyarakat, intelijen merupakan suatu hal yang tabu dan jarang diketahui maupun dipahami dengan baik dan benar. Yang kenyatannya, Kegiatan ini digunakan untuk mengintai dan mengawasi setiap perilaku seseorang terhadap perbuatan supaya terciptanya keamanan dan kestabilan suatu negara.

Di dalam Al-Quran, kegiatan intai disebut dengan perbuatan *tajassus*. Yaitu pada surah. Al-Hujurat ayat 12. Menurut analisis yang dilakukan oleh Andi Tri Saputra, ayat ini apabila dilihat dari pengertian katanya saja mengandung unsur mencari keburukan orang lain tanpa sebab. Akan tetapi, apabila diinterpretasikan dan dikontekstualisasikan kepada pemahaman dan penerapan zaman sekarang, pengertian tersebut mengarah kepada pengambilan informasi dan data yang menyangkut seseorang untuk mengidentifikasi serta mengantisipasi dari adanya ancaman yang dapat mengganggu kestabilan negara.<sup>2</sup> Kemudian, dalam menerima informasi atau data seharusnya

---

<sup>1</sup> Dept. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 438.

<sup>2</sup> Andi Tri Saputra, "Konsep Intelijen dan Penafsiran Kontekstualitas Terhadap Q.S Al-Hujurat Ayat 12 (Aplikasi Metode Penafsiran Kontekstualis Abdullah Saeed)", *Jurnal Nun*, Vol. 5, No. 2, (2019).

diteliti dan diolah kebenarannya supaya informasi tersebut dapat dijamin kebenarannya. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 6.

Dalam konteksnya, kegiatan mengintai menjadi salah satu dari bagian tugas dan tanggung jawab dari intelijen. Karena, hal ini terkait dengan definisi dan pengertian dari intelijen. Terlebih, dalam melaksanakan kegiatan mengintai seringkali terdapat berbagai kendala, salah satunya adalah tipu daya. Karena, pada penerapannya kegiatan ini tidak selalu berjalan mulus, dan sering terdapat tipu daya dari musuh yang dapat mengubah dan memutarbalikan fakta dari kenyataannya. Sehingga, sebagai intel harus mempunyai analisis dan pemahaman serta data yang akurat untuk menghindari dari tipu daya tersebut. Hal ini telah dijelaskan didalam Al-Qur'an surah At-Tariq ayat 15-16.

Supaya mendapatkan informasi yang benar dan akurat, seorang intel harus membaca dan mengamati secara detail dan akurat menggunakan pemahaman dan pengetahuannya. Al-Qur'an sudah menjelaskan hal demikian di dalam surah Al-'Alaq ayat 1, dengan perintah untuk "*membaca*". Ayat ini menjelaskan tentang pentingnya membaca dan mengamati sesuatu dengan baik, baik itu secara etimologi maupun terminologi. Yaitu tidak hanya membaca berupa kata atau kalimat yang tersirat saja, akan tetapi mengamati dan memahami secara luas kandungan dan pesan dari sesuatu yang berada di alam semesta ini. Hal ini menunjukkan kepada umat Islam, bahwa dengan membaca maka akan terbuka semua ilmu pengetahuan.<sup>3</sup>

Lebih lanjut, Kunarto menyatakan, bahwa intelijen merupakan ilmu yang berperan penting dalam pertahanan negara, sehingga intelijen bukan ilmu yang sering kali diasumsikan

---

<sup>3</sup> Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 91.

dengan ilmu yang berbahaya dan jahat.<sup>4</sup> Sehingga, asumsi dan anggapan yang diucapkan oleh banyak orang itu tidak tepat, dan membuat penulis merasa tertarik untuk menganalisis lebih dalam terhadap penerapan intelijen dalam Al-Qur'an. Melihat argumen dan opini di atas, bahwasanya intelijen merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mencari data informasi seseorang dengan memegang kecermatan dan ketelitian supaya tidak terjebak kedalam tipu daya seseorang menggunakan pemahaman dan pengetahuannya terhadap situasi dan kondisi.

Terdapat 4 ayat Al-Qur'an tentang intelijen yang akan penulis bahas :

#### 1. Surah Al-Hujurat ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا  
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِيمٍ ۖ ٦

Artinya : "*Wahai orang-orang yang beriman ! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, supaya kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.*" (Q.S. Al-Hujurat [49]: 6)

#### 2. Surah Al-Hujurat ayat 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ۙ ١٢

Artinya : "*Wahai orang-orang yang beriman ! Jauhilah olehmu dari kebanyakan prasangka (yang kamu sendiri belum mengetahui*

---

<sup>4</sup> Kunarto, *Intelijen: Pengertian dan Pemahamannya* (Jakarta: PT. Cipta Manunggal, 1999), hlm. 10.

kebenarannya), karena sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah dosa. Dan janganlah kamu mencari keburukan orang lain (untuk kamu mengungkitnya dengan sesuatu yang lebih buruk), dan janganlah kamu menggunjing antara satu dengan yang lain. Apakah salah satu dari kamu sangat menyukai memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati ? Maka, sudah tentu kamu akan merasa jijik. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah (dengan meninggalkan segala larangan-Nya yang telah disebutkan diatas). Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat dan Maha Penyayang." (Q.S Al-Hujurat [49]: 12)

### 3. Surah At-Tariq ayat 15-16

إِنَّمَا يَكِيدُونَ كَيْدًا ۝ ١٥

وَأَكِيدُ كَيْدًا ۝ ١٦

Artinya : "Sungguh, mereka (orang-orang kafir) itu merencanakan tipu daya yang jahat. Dan Aku pun membuat rencana (membalas tipu daya tersebut) dengan jitu." (Q.S At-Tariq [86]: 15-16)

### 4. Surah Al-'Alaq ayat 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١

Artinya : "Bacalah ! Dengan menyebut Nama Tuhanmu yang telah menciptakan (makhluk)." (Q.S Al-'Alaq [96]: 1)

Dari ketiga ayat diatas, penulis akan membahas dan mengupas makna serta kandungan ayat tersebut menggunakan teori hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed. Alasan penulis menggunakan teori hermeneutika Abdullah Saeed, karena beliau adalah seorang cendekiawan muslim jenius kelahiran Maldives (Maladewa) pada tanggal 25 September 1964. Pemikiran Abdullah Saeed yaitu teori hirarki nilai menjadi suatu konsep yang relevan terhadap penafsiran kontemporer saat ini, serta menyempurnakan dari pemikiran *double movement* Fazlur Rahman. Beliau merupakan *the Sultan of Oman Professor of Arab and Islamic Studies*. Dan sekarang bekerja sebagai Director of the Center for

the study of contemporary Islam pada Universitas Melbourne, Australia. Beliau menjalani pendidikannya di dunia Arab dan Barat.<sup>5</sup>

Lebih lanjut, tujuan dari intelijen adalah mengidentifikasi serta menganalisis supaya memberikan peringatan dini untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan bentuk dan sifat ancaman yang potensial dan nyata terhadap keselamatan dan eksistensi bangsa dan Negara. Hal ini, sejalan dengan eksistensi atau wujud dari cinta tanah air. Dari sekian opini dan argumen yang tertera di atas, penulis tertarik untuk mempelajari serta menulis skripsi dengan judul, **"PENERAPAN INTELIJEN TERHADAP KEHIDUPAN BERNEGARA DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF MUFASIR KONTEMPORER."**

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah yang menjadi topik penelitian dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana operasional hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas intelijen ?
2. Apakah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang membahas intelijen relevan terhadap kehidupan bernegara perspektif kontekstualis Abdullah Saeed ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Dapat mengetahui operasional hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed dalam membahas ayat-ayat Al-Qur'an tentang intelijen.

---

<sup>5</sup> Achmad Zaini, "Model Interpretasi Al-Qur'an Abdullah Saeed", *Jurnal Islamica*, Vol. 6, No. 1, (2011), hlm. 28.

2. Untuk mengetahui relevansi antara ayat-ayat intelijen dalam Al-Quran terhadap kehidupan bernegara.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia keilmuan di bidang intelijen. Terlebih khusus untuk masyarakat awam atau orang yang ingin memahami secara jelas di bidang tersebut. Sebab, dari sebagian orang belum dapat memahami konsep intelijen perspektif Al-Quran.

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini bermanfaat untuk membahas informasi lebih dalam terhadap dunia intelijen. Kegunaan praktis ini diharapkan mendorong dan memperluas wawasan keilmuan penulis tentang intelijen, serta merealisasikan terhadap kehidupan bernegara.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Kerangka Teori**

Dalam kerangka teori ini, penulis menggunakan teori intelijen sebagai teori formalnya dan teori hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed sebagai teori analisisnya. Pengertian intelijen mengandung unsur mata-mata atau kegiatan mencari informasi tertentu untuk kepentingan lembaga dalam menjaga keutuhan negara.<sup>6</sup> Dalam kegiatan ini mengandung metode mengintai, menganalisa, dan tidak juga terdapat unsur tipu daya dalam menerima informasi. Sehingga, penulis mengidentifikasi kegiatan tersebut menggunakan hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed.

Definisi teori hermeneutika menurut M. Quraish Shihab yaitu menjelaskan, memahami, dan menganalisis menggunakan metode yang berlaku dan memperlihatkan nilai yang terkandung. Atau bisa dikatakan terhadap suatu teks yang hendak dipahami

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 1995), hlm. 438.

oleh seseorang, baik secara nyata maupun tidak atau tersembunyi yang disebabkan oleh perjalanan sejarah atau pengaruh kepercayaan.<sup>7</sup> Dalam hal ini, Abdullah Saeed terhadap pemahaman kontekstualisnya memberikan empat tahap hermeneutikanya, yaitu :<sup>8</sup>

- a. Menemukan terhadap konteks ayat Al-Quran yang akan dibahas serta asbabun nuzulnya.
- b. Analisis kebahasaan, yaitu aspek linguistik yang terkait dengan makna kata dan gramatikal bahasa.
- c. Menemukan makna yang dikandung dalam masa penurunan wahyu, yaitu pencarian informasi tentang konteks sosio-historis saat ayat-ayat Al-Qur'an turun.
- d. Menghubungkan antara teks ayat Al-Qur'an dan menerapkannya terhadap konteks sekarang. Dan dijelaskan tentang hakikat hukum, serta pesan yang terkandung (kontekstual & universal).

## 2. Literature Review

Penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi penulis adalah penelitian dengan judul “**Analisis Siyasah Dusturiyyah Terhadap Kegiatan Intelijen oleh Badan Intelijen Negara dan Koordinasinya antar Lembaga Intelijen berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara**” yang ditulis oleh Ridho Oktaviyansyah Warganegara, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas kegiatan intelijen oleh Badan Intelijen Negara dan koordinasinya antar Lembaga Intelijen berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara dan perspektif siyasah dusturiyyah. Sedangkan,

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 401.

<sup>8</sup> Afriadi Putra, "Isu Gender Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed Terhadap Ayat-Ayat Warisan", *Kafaah Journal*, Vol. 7, No. 2, (2017), hlm. 215.

fokus penelitian penulis mengarah kepada konsep intelijen perspektif Al-Quran.<sup>9</sup>

Kemudian, penelitian "**Intelijen dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif**" yang diteliti oleh Raymond Sanjaya Adhy, asal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini meneliti konsep intelijen ditinjau dari perspektif hukum Islam, dan membahas persamaan dan perbedaan intelijen dalam perspektif hukum Islam dan hukum positif. Letak perbedaan dalam skripsi penulis hanya terdapat dalam perspektif nya saja.<sup>10</sup>

Selanjutnya, skripsi dengan judul "**Intelijen Negara dalam Perspektif Ketatanegaraan Indonesia dan Ketatanegaraan Islam**" yang ditulis oleh Sangidun, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini meneliti tentang intelijen negara berdasarkan tatanegara Indonesia dan Islam, serta mengedepankan analisa intelijen negara dari segi hukum, kedudukan, dan aktivitas. Perbedaan dalam skripsi penulis adalah dari segi sudut pandang dan konsep yang diambil.<sup>11</sup>

Keempat adalah skripsi dengan judul "**Tajassus Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Infotainment**" yang dibahas oleh penulis Masita, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini membahas tentang relevansinya kegiatan tajassus dengan infotainment yang beredar luas sekarang di tengah masyarakat. Perbedaan dalam skripsi penulis adalah dalam konsep

---

<sup>9</sup> Ridho Oktaviyansyah, "Analisis Siyasah Dusturiyyah Terhadap Kegiatan Intelijen oleh Badan Intelijen Negara dan Koordinasinya antar Lembaga Intelijen berdasarkan Indang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Intelijen Negara", *Skripsi Sarjana Hukum*, (Lampung: Raden Intan Repository, 2023), hlm. 2

<sup>10</sup> Raymond Sanjaya Adhy, "Intelijen Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif", *Skripsi Sarjana Hukum*, (Yogyakarta: Digilib UIN SUKA, 2013), hlm. 5.

<sup>11</sup> Sangidun, "Intelijen Negara Dalam Perspektif Ketatanegaraan Indonesia dan Ketatanegaraan Islam", *Skripsi Sarjana Hukum Islam*, (Jakarta: Repository UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 7.

tajassus dan implikasinya dalam kehidupan, penulis meneliti tajassus serta relevansinya dengan intelijen.<sup>12</sup>

Terakhir, yaitu skripsi dengan judul "**Peran Intelijen Kejaksaan dalam Mengungkap Tindak Pidana Korupsi di Kota Palopo**" yang ditulis oleh Aufaldy Shahab, UIN Alauddin Makassar. Skripsi ini meneliti tugas dan tanggung jawab intelijen Kejaksaan Negeri Palopo untuk memberantas tindak pidana korupsi serta faktor yang menghambat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab intelijen Kejaksaan tersebut. perbedaan dalam skripsi penulis adalah penelitian ini menekankan kepada aspek hukum perdata.<sup>13</sup>

Dari sekian penelitian yang relevan terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian penulis, yaitu dari sisi perspektif dan ayat-ayat Al-Qur'an yang diambil serta teori yang digunakan. Adapun persamaannya adalah penelitian ini mengidentifikasi intelijen dan diterapkan serta diimplementasikan kedalam kehidupan, sehingga intelijen dapat dianalisis menggunakan teori yang ilmiah. Dengan demikian, penelitian penulis ini diharapkan dapat menyempurnakan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Dan menjadi suatu karya yang dapat menambahkan atau menghadirkan konsep ilmu yang dapat diterapkan ke dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

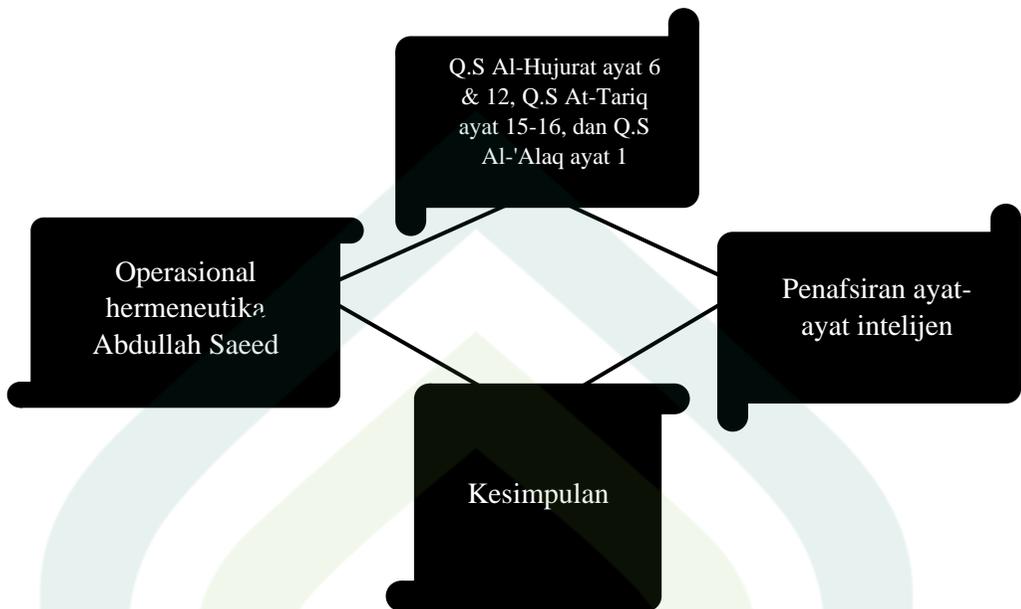
### 3. Kerangka Berpikir

Berikut adalah peta kerangka berpikir untuk memahami konsep kerja yang akan penulis bahas :

---

<sup>12</sup> Masita, "*Tajassus Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Infotainment*", *Skripsi Sarjana Agama*, (Riau: Repository UIN Suska, 2022), hlm. 8.

<sup>13</sup> Aufaldy Shahab, "*Peran Intelijen Kejaksaan dalam Mengungkap Tindak Pidana Korupsi di Kota Palopo*", *Skripsi Sarjana Hukum*, (Makassar: Repository UIN Alauddin, 2020), hlm. 5.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, kata, serta perilaku atau keadaan yang diamati.<sup>14</sup> Untuk mendapatkan data dan bahan yang diperlukan, maka pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian skripsi ini yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*).

### 2. Sumber Data

Sumber data yang penulis kutip berasal dari berbagai sumber referensi. Yaitu dengan mengambil data, baik dari Buku atau sumber lain yang relevan dengan keperluan penelitian ini. Sumber data mempunyai dua macam, yaitu :

#### a. Data Primer

Sumber primer dari data penelitian ini adalah penulis menggunakan tiga buku tafsir, yaitu tafsir Al-Mishbah karya

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

Quraish Shihab, tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dan tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili untuk menafsirkan ayat-ayat intelijen.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder yang penulis ambil dalam penelitian skripsi ini terdiri dari macam buku maupun artikel atau jurnal tentang intelijen, serta terdapat buku yang menjadi sumber referensi penulis dalam menganalisis operasional hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Yaitu mengumpulkan data dari sumber referensi berupa buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan intelijen.

4. Teknik Analisis Data

Definisi dari analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah dapat, kemudian mengumpulkan data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam poin pembahasan, melakukan sintesa, menyusun bagian yang penting dalam penelitian, dan membuat kesimpulan. Sehingga, proses tersebut dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Supaya memperoleh hasil penelitian yang sistematis, maka tahap penelitian dalam skripsi ini akan terbagi menjadi lima bab, yaitu: pada bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab I, dijelaskan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penulis mengambil judul skripsi

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

tentang relevansi ayat-ayat intelijen dalam Al-Qur'an, serta metode atau langkah-langkah dalam menyusun penelitian skripsi ini.

Kemudian bab II adalah landasan teori yang menjadi bahan penelitian penulis, yaitu teori intelijen sebagai teori formalnya dan teori hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed sebagai teori analisisnya. Sehingga, penulis mengetahui dasar-dasar kegiatan intelijen, yang terdiri dari ruang lingkup, fungsi, dan tujuan. Serta mengetahui operasional hermeneutika Abdullah Saeed dalam membahas ayat-ayat intelijen dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya adalah bab III, yang merupakan hasil penelitian dan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang intelijen sesuai dengan referensi yang diambil dari sumber data. Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang pengertian serta tugas intelijen. Sehingga, memudahkan penulis mengetahui apakah penafsiran yang dilakukan para mufasir terhadap ayat-ayat intelijen dalam Al-Qur'an relevan dengan kehidupan bernegara ?, langkah ini akan dibahas lebih spesifik di bab IV.

Selanjutnya pada bab IV, yaitu uraian analisis penelitian terhadap relevansi ayat-ayat intelijen dalam Al-Qur'an. Menggunakan operasional hermeneutika Abdullah Saeed, penulis dapat menentukan apakah ayat-ayat intelijen dalam Al-Qur'an relevan terhadap kehidupan bernegara ?.

Terakhir bab V, adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian. Pada bab penutup, berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dan tujuan dari penelitian skripsi ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis mendapatkan kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai Relevansi Ayat-Ayat Intelijen Dalam Al-Qur'an Terhadap Kehidupan Bernegara Perspektif Kontekstualis Abdullah Saeed, yaitu sebagai berikut:

1. Pembahasan ketiga ayat di atas, yaitu Q.S. Al-Hujurat ayat 12, Q.S. At-Tariq ayat 15-16, dan Q.S. Al-'Alaq ayat 1 yang mengandung pembahasan intelijen berdasarkan pendapat dari mufasir Quraish Shihab, Buya Hamka, dan Wahbah Zuhaili dapat diaplikasikan menggunakan teori hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed. Karena, kandungan ayat tersebut sesuai dengan tiga pokok tugas intelijen, yaitu mengumpulkan data dan informasi atau keterangan, kemudian membahas dan menguji kebenaran atau tidak terhadap informasi tersebut, setelah itu mengusulkan tindakan atau persiapan yang matang dan tepat untuk menghadapi setiap kemungkinan yang dapat mengganggu keamanan negara. Sehingga, ayat-ayat Al-Qur'an dapat dikontekstkan dengan kondisi dan keadaan masa sekarang yang begitu kompleks. Karena, ayat-ayat Al-Qur'an bersifat *shalil li kulli zaman wa makan*, atau Al-Qur'an sangat relevan terhadap situasi dan zaman.
2. Bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kegiatan intelijen, yaitu Q.S. Al-Hujurat ayat 12, Q.S. At-Tariq ayat 15-16, dan Q.S. Al-'Alaq ayat 1 relevan kepada konteks kehidupan bernegara. Karena, hal tersebut sesuai dengan tujuan dari intelijen, yaitu menyajikan data dan informasi yang berkaitan dengan keamanan negara supaya memberikan peringatan dini kepada masyarakat terkait bentuk atau sifat berupa ancaman yang dapat mengganggu kestabilan negara.

## B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang kegiatan intelijen dan relevansinya terhadap kehidupan bernegara menggunakan teori hermeneutika kontekstualis Abdullah Saeed.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan menjadi khazanah keilmuan mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang bermanfaat dalam melakukan riset atau penelitian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan teori atau metode yang digagaskan oleh para pemikir tafsir, dalam hal ini pemikir tafsir modern.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi untuk lebih mempelajari tentang kegiatan intelijen yang berlandaskan Al-Qur'an serta membangkitkan rasa nasionalisme dan rasa cinta tanah air terhadap negara sebagai bentuk patriotisme dan bela negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Atymun. (2020). *Sosok Hafiz Dalam Kacamata Tafsir*. Guepedia.
- Abu Zaid, N. Hamid. (1993). *Ma'fhum An-Nash: Dirasat fi 'Ulum Al-Qur'an*. Kairo: Al-Hay'ah Al-Mishriyyah Al-'Ammah li Al-Kitab.
- A. C. Manulang. (2000). *Menguak Tabu Intelijen, Teror, Motif, dan Rezim*, Cet. Ke-1. Jakarta: Penerbit Panta Rhei.
- Amirullah, A. Putra. (2017). Isu Gender Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed Terhadap Ayat-Ayat Warisan. Padang: *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, (2).
- Awaludin. (2008). "Hasad Dalam Perspektif Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili". Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Bamford, J. (2001). *Body of Secrets: Anatomy of the Ultra-Secret National Security Agency-From the Cold War through the Dawn of a New Century*. New York: Doubleday.
- Faiz, F. (2003). *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Qalam.
- Fina, L. Iffah Naf'atu. (2011). Interpretasi Kontekstual: Studi Pemikiran Hermeneutika Al-Qur'an Abdullah Saeed. *Esensia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 12(1).
- Hamka, B. (2001). *Tafsir Al-Azhar*. Jilid. 9 & 10. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hasibuan, U. Kalsum, dkk. (2020). Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan dan Corak dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 2(2).
- Herman, Michael. *Intelligence Service in the Information Age*. London & Portland OR: Frank Cass Publishers.

- Iqbal, Muhammad. (2010). *Etika Politik Qur'ani*. Medan: IAIN Press.
- Jemadu, A. (2007). *Praktek-Praktek Intelijen dan Pengawasan Demokratis-Pandangan Praktisi*, diterjemahkan oleh Aviva Nababan, Vol. II. Jakarta: DCAF-FES SSR.
- Johnson, Loch. K. (2002). *Bombs. Bugs. Drugs and Thugs: Intelligence America's Quest for Security*. New York: New York University Press.
- Kunarto. (1999). *Intelijen: Pengertian dan Pemahamannya*. Jakarta: PT. Cipta Manunggal.
- Kurdi, et.al. (2010). *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadits*. Yogyakarta: elSaq Press.
- Lowenthal, M. Mark. (2003). *Intelligence: From Secrets to Policy*, edisi ke-2. Washington DC: CQPress.
- Lustgarten, et.al. (1994). *In from the Cold: National Security and Parliamentary Democracy*. Oxford: Clarendon Press.
- MacEachin, J. Douglas. (1994). *The Tradecraft of Analysis: Challenge and Change in the CIA*. Washington D.C.: Consortium for the Study of Intelligence.
- Mawang, T. Ditha, et.al. (2020). Intelijen Kejaksaan Perspektif Ketatanegaraan Indonesia dan Ketatanegaraan Islam. *Al-Mizan*, 16(1).
- Marina, C. (2002). *Challenges of Control and Oversight of Intelligence Services in a Liberal Democracy*.
- M. K. Ridwan. (2016). Metodologi Penafsiran Kontekstual; Analisis Gagasan dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(I).
- Mufid, M. (2015). *Belajar Dari Tiga Ulama Syam, Mustafa Az-Zarqa, Muhammad Said Ramadhan Al-Buthi, Wahbah Az-Zuhaili*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Munawwir, A. Warson. (1997). *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustaqim, A. & Syamsuddin, S. (2002). *Studi Al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Dept. (2002), edisi III. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Richard, A. Best. (2000). *Airborne Intelligence, Surveillance, and Reconnaissance (ISR): The U-2 Aircraft and Global Hawk UAV Programs*. Washington D.C.: Congressional Research Service, Library of Congress.
- Saeed, A. (2016). *Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran Kontekstualis atas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Saputra, A. Tri. (2019). Konsep Intelijen dan Penafsiran Kontekstualitas Terhadap Q.S Al-Hujurat Ayat 12 (Aplikasi Metode Penafsiran Kontekstualis Abdullah Saeed). *Jurnal Nun*, 5(2).
- Shihab, M. Quraish. (1994). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 13 & 15. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2007). *Secercah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an*, cet ke-2. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. (2013). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Stephen, K. D. (1994). *Sovereignty: Organized Hypocrisy*. Princeton: Princeton University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono, E. (1993). *Hermeneutic Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.

- Supriyanto, M. (2014). *Tentang Ilmu Pertahanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- S. Wojowasito dan W. J. S. Poerwadarminta. (2007). *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Bandung: Hasta.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras: Yogyakarta.
- Tilawati, A, *et.al.* (2020). Syura dan Demokrasi Perspektif Hermeneutika Abdullah Saeed: Relevansinya Dengan Demokrasi Di Indonesia. *Sophist: Jurnal Politik Kajian Islam dan Tafsir*, 2(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2004.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 2004.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2011.
- Wahidi, R. (2015). Aplikasi Hermeneutika Kontekstual Al-Qur'an Abdullah Saeed. *Al-ITQAN Jurnal Studi Al-Qur'an*, 2(1).
- Widjajanto, A. & Wardhani. (2008). *Hubungan Intelijen – Negara 1945 – 2004*, edisi ke-3. Pacivis: Universitas Indonesia.
- Zuhaili, W. (2013). *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, Manhaj*, edisi terjemahan oleh Abdul Hayyie al Kattani, *et. al.*, Jilid 13 & 15. Jakarta: Gema Insani.
- Zulfikar, F. (2021, 29 Juni). *Pengertian Negara Beserta Fungsi dan Unsur-Unsur Dasarnya*. diakses pada tanggal 17 Maret 2024, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5624244>.